



**PENGARUH PENGALAMAN MENGAJAR GURU
TERHADAP PENGUASAAN MANAJEMEN
KELASDI SMAN 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
Oleh:

MUTMAINNA
NIM. 160101010

Pembimbing:
1. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Umar, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutmainna
NIM : 160101010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juni 2020
Yang membuat pernyataan,

Mutmainna
NIM: 160101010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pengalaman Mengajar Terhadap Penguasaan Manajemen Kelas di SMAN 3 Sinjai yang ditulis oleh Mutmainna Nomor Induk Mahasiswa 160101010, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020 M bertepatan dengan 8 Zulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

Penguji I

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.

Penguji II

Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing I

Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIN Sinjai

M. S.Pd.I., M.Pd.I.
BM. 1213495

ABSTRAK

Mutmainna. Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru Terhadap Penguasaan Manajemen Kelas Di SMAN 3 Sinjai Kabupaten Sinjai Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari fenomena dan bagi seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen kelas itu berbeda. Oleh karena itu diperlukan penguasaan manajemen kelas yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen di SMAN 3 Sinjai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen kelas di SMAN 3 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 46 orang dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 46 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} pengalaman mengajar lebih besar dari t_{tabel} ($5,158 > 2,015$) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,377 atau 37,7%. Jadi, Besar pengaruh pengalaman mengajar di SMAN 3 Sinjai adalah 37,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan manajemen kelas di SMAN 3 Sinjai.

Kata Kunci: *pengalaman mengajar, manajemen kelas*

ABSTRACT

Mutmainna. The Effect of Teacher Teaching Experience on Classroom Management Mastery at SMAN 3 Sinjai, Sinjai Regency. Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

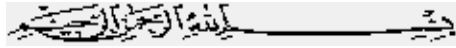
This research departs from a phenomenon and for a teacher who has teaching experience, the classroom management mastery is different. Therefore it is necessary to master good class management so that learning objectives can be achieved. The purpose of this study is to determine the effect of teaching experience on management mastery at SMAN 3 Sinjai.

This study aims to determine the effect of teaching experience on classroom management mastery at SMAN 3 Sinjai. This research is included in survey research using a quantitative approach. The number of populations are 46 people and the samples of the study are 46 people too. Data collection techniques are through questionnaires and documents. The data analysis technique uses simple linear regression with the help of SPSS 20 software.

Based on the results of the study, the results of the analysis are obtained in the Coefficients table, it is known that the t count of teaching experience was greater than the t table ($5.158 > 2.015$) and the probability value is $0.00 < 0.05$, and the model summary table by looking at R square equals 0.377 or 37.7%. So, the influence of teaching experience at SMAN 3 Sinjai is 37.7%. Thus, it can be concluded that the teaching experience has a positive and significant effect on classroom management mastery at SMAN 3 Sinjai.

Keywords: Teaching Experience, Classroom Management

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail.M.Pd, dan Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Suryati, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan Umar, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II.
6. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah dan Guru serta Peserta didik SMAN 10 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 15 Juni 2020

Mutmainna
NIM.160101010

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengalaman Mengajar.....	11
2. Manajemen Kelas	27
B. Hasil Penelitian Relevan	54
C. Hipotesis.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Definisi Variabel	61

C. Tempat dan Waktu Penelitian	61
D. Populasi dan Sampel	62
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Instrumen Penelitian	65
G. Teknik Analisis Data.....`	67
BAB IV HASIL PENELITIAN	69
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Masalah pendidikan tidak akan pernah selesai, sebab hakekat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Kegiatan pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap manusia dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Dengan kata lain, melalui pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui.¹

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 (UU RI, NO. 20 Tahun 2003), tentang Sisdiknas menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kecedasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.²

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.21

² Republik Indonesia, *Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB I, Pasal 1, h.3.

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman mengajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan senalah sesuatu yang memengaruhi pertumbuhan hidup, pendidikan dalam arti luas ini artinya segala kegiatan, pengalaman dalam kegiatan kehidupan sehari-hari yang dapat memberikan pengaruh, perubahan, dan pertumbuhan bagi kehidupan. Sedangkan dalam arti sempit adalah pengarang yang diselenggarakan di sekolah sebagai pendidikan formal. Pendidikan adalah segala segala pengaruh yang di upayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang di serahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial.³

Menurut Gist dan Mitchell dalam Kholid Johari Dkk, faktor pengalaman mengajar guru merupakan pengetahuan yang di bentuk oleh interaksi antara faktor-faktor persekitaran kerja. Tempo dan kekerapan melalui tugas pengajaran sama ada berjaya atau sebaliknya, sedikit demi sedikit membina pengetahuan dan kemahiran profesional yang di perlukan. guru-guru berpengalaman

³ Hamid darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* (Bandung:Animage team, 2019), h.6

dapat bergantung pada ingatan dan tafsiran terhadap pengalaman pengajaran terdahulu yang berkaitan.⁴

Semakin lama guru mengabdikan dalam pendidikan maka semakin banyak pengalaman guru. Semakin lama seorang guru menekuni di bidang pekerjaannya, maka seyogyanya lebih profesional dibandingkan dengan guru yang baru. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Upaya perbaikan apapun demi kualitas pendidikan yang lebih baik tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung program pendidikan dan latihan yang terencana dan sistematis guru.⁵

Pengalaman mengajar juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Pengalaman mengajar yang cukup, dalam arti waktu yang lama yang telah dilalui oleh seorang guru

⁴Kholid Johari, Zurida Ismail Dkk, "Pengaruh Jenis Latihan Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Efikasi Guru Di Sekolah Menengah" *Pendidikan Malaysia* Vol.34 No.2,2009, h.4

⁵ Febyana Putri Kumalasari "Profesionalisme Guru Ditinjau Dari Pendidikan Dan Latihan Serta Pengalaman Mengajar" *Universitas Sebelas Mater*, 2015, h.3

dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung tercapainya presetasi belajar siswa yang maksimal sebagai tujuan akan di raih oleh sekolah. Pengalaman mengajar merupakan suatu hal yang di jadik an perhatian yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan prestasi belajar siswa. Guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang memadai, secara positif akan mendukung siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Sebaliknya jika pengalaman mengajaryang di miliki oleh guru tidak memadai, maka kurang mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Guru yang berpengalaman akan merasa lebih mudah dalam menghadapi masalah-masalah siswa dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan meteri pelajaran, bahkan guru mampu memotivasi dan mendorong semangat belajar siswa serta mampu memberdayakan kemampuan guru seoptimal mungkin.

Guru yang berpengalaman akan merasa lebih mudah dalam menghadapi masalah-masalah siswa dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan materi pelajaran, bahkan guru mampu memotivsi dan mendorong semangat belajar siswa serta mampu memberdayakan kemampuan guru seoptimal mungkin. Dalam hal ini, guru yang

mempunyai masa kerja lamaakan lebih berpengalaman dalam melakukan pembelajaran dibandingkan dengan guru yang masih relaatif baru.

Manajemen kelas yang baik adalah mengenai penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, pemanfaatan sarana denga memperhatikan kebutuhan siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Karena hakikat tujuan utama dari kegiatan pembelajaran adalah memberikan bimbingan dan layanan kepada siswa agar mereka mau mengikuti belajar dengan aktif. Oleh karenanya perlu diketahui pula, bahwa siswa secara individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik latar belakang keluarga ataupun kemampuan intelektualitas. Hal inilah yang menjadi karakteristik siswa yang paling utama menjadi bagian dari perhatian dan perhitungan guru dalam membawa siswanya ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru yang baik adalah guru yang mengenal diri para siswanya. Manajemen kelas yang efektif adalah memperhatikan, membangkitkan minat, dan memelihara perilaku siswa dalam belajar. Indikator dari ketidak berhasilan guru adalah prestasi belajar siswa yang rendah tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Kegagalan atau ketidak berhasilan guru ini dikarenakan kurang mampunya dalam

mengelola kelas sebagai proses dari pembelajaran yang di selenggarakan.⁶

Manajemen sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan di dalam kelas. Karena disamping bersifat ilmu pengetahuan, manajemen juga merupakan seni dan keahlian guru dalam mengelolah dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul dan dihadapi di kelas.⁷ Manajemen kelas, mengarah pada guru, peran guru untuk menata pembelajaran secara kolektif atau klasikal dengan cara mengelolah perbedaan-perbedaan kekuatan individual menjadi sebuah aktivitas belajar bersama. Manajemen kelas merupakan suatu usaha untuk yang di lakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi belajar yang optimal. Selain itu, manajemen kelas merunjuk pada penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatansiswa yang berlangsung pada lingkungan sosial, emosional, dan intelektual anak dalam kelas, menjadi sebuah lingkungan belajar yang membelajarkann. Fasilitas yang disediakan tersebut memungkinkan siswa belajar, tercapainya suasana kelas memberikan kepuasan, suasana disiplin, nyaman, dan

⁶Abdurahman, *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h.53.

⁷ Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Managemengt) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, (Cet.I; Bandung:Alfabeta, 2014) h.2.

penyuh dengan semangat sehingga perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi pada siswa.⁸

Manajemen kelas yang baik sangat penting untuk mendorong terciptanya hasil pendidikan yang positif. Sejumlah penelitian menunjukkan pentingnya sekolah berfokus pada manajemen kelas dengan menekankan pada proses belajar mengajar jika ingin berhasil dalam meningkatkan mutu sekolah. Sebagai unit formal yang paling kecil dalam sebuah sistem pendidikan, manajemen kelas juga merupakan bagian substansial dan inti dalam manajemen pendidikan. kelas yang tertib dan tertata, pengelolaan proses pembelajaran dan kehidupan sosial di kelas yang dinamis sekaligus terkontrol, adanya harapan akan capaian akademik dan sosial adalah sinyal keefektifan manajemen sebuah kelas.⁹

Manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan pembelajaran. kegiatan manajemen kelas di maksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang kondusif. sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Aplikasi dan Teori Aplikasi* (Jogjakarta: Az-Ruzz Media, 2016), h.309 .

⁹ Junita Arfani dan Sugiyono “Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas” *Akutanbilitas Manajemen Pendidikan* Vol.2 No.1,2014, h.45

efektif dan efisien. Efektif berarti tercapainya tujuan sesuai dengan dengan perencanaan yang dibuat secara tepat. Efisien adalah pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana yang di rencanakan dengan lebih cepat. kedua tujuan ini harus dicapai dalam kelas, karena dikelaskah segala aspek pembelajaran bertemu dan berposes.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan pada saat kegiatan magang 1,2 dan 3 di dilaksanakan di SMAN 3 Sinjai. Peneliti menemukan bahwa pengaalaman mengaar guru terhadap penguasaan manajemen kelas itu berbeda. Hal ini terlihat dari bagaimana pendidik tersebut mengelolah suasana belajar mengajar (KBM). Pendidik yang memiliki pengalaman dalam mengajar lebih mengetahui kiat-kiat mengelola iklim kelas dalam pembelajaran agar lebih menarik dan adapula yang masih baru dalam mengajar terbilang masih kaku dan kegiatan belajar mengajarnya pun belum aktif dan cenderung pasif . Hal inilah yang melatar belakangi peneliti mengajukan judul tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengalamana mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen kelas di SMAN 3 Sinjai?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen kelas di SMAN 3 Sinjai.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah khasanah pengetahuan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat luas
- b. Sebagai bahan pijakan penelitian berikutnya yang sejenis dalam artian subjek penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda pula.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai pijakan atau bahan pertimbangan dalam menerapkan pengalaman mengajar terhadap manajemen kelas
- b. Bagi Guru, Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai Bahan Evaluasi atau perbaikan yang berkaitan dengan pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen kelas

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pengamalan Menagajar Guru

a. Pengalaman Mengajar

1) Pengertian Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar pada hakekatnya merupakan rangkaian dari pemahaman seseorang terhadap hal-hal yang di alami dalam mengajar, sehingga hal-hal yang dialami dapat dikuasainya, baik tentang pengetahuan, keterampilan, maupun nilai nilai ang menyatuh dalam dirinya. Apabila dalam mengajar seorang guru menemukan hal-hal yang baru, dan hal-hal yang baru dipahaminya, maka guru tersebut akan memperoleh pengalaman kerjabaru. Dengan pengalaman kerja seseorang akan banyak mendapat tambahanpengetahuan dan keterampilan tentang bidang kerjanya.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempeng aruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Guru

pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Pengalaman mengajar guru dapat diukur dari jumlah tahun lamanya ia mengajar, khususnya dalam mata pelajaran yang diampunya. Guru yang berpengalaman minimal memiliki pengalaman mengajar selama empat tahun. Profesionalisme guru merupakan hasil 30 dari profesionalisasi yang dijalannya secara terus menerus. Artinya semakin lamaseseorang menekuni profesi sebagai seorang guru akan semakin tinggi pulatingkat keprofesionalismenya, begitu pula sebaliknya.¹⁰ Sedangkan Menurut Suwaluyo dalam jurnal Anis Widyaningsih menyatakan bahwa pengalaman mengajar adalah masa kerja yang dapat dilihatdari bayaknya tahun mengajar, dan ditegaskan pula

¹⁰ Septina Galih Pudyastuti “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar, Dan Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa” *Universitas Sebelas Maret*, 2010, h.33.

bahwa pengalaman mengajar merupakan penghayatan pada suatu objek tersebut.¹¹

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Mengajar

Bill Foster dalam Dian Anis Eka Setiyorini menyatakan ada beberapa hal untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja, yaitu:

a) Lama Waktu dan Masa Kerja

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

b) Tindakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan menunjuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi yang lain yang dibutuhkan oleh pengawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk

¹¹ Dian Anis Eka Setiyorini, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Kulon Progo" *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018, h.55

memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang di butuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

- c) Penguasaan terhadap pekerjaan atau peralatan
Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek tehnik peralatan atau tehnik pekerjaan.¹²

3) Manfaat Pengalaman Mengajar

Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar yang baik akan lebih mudah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Manfaat yang dapat diperoleh guru dari pengalaman mengajar, yaitu:

- a) Mampu menyusun persiapan mengajar dengan tepat dan cepat.
- b) Mudah beradaptasi dengan siswa.
- c) Responsive terhadap masalah-masalah pengajaran terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar.

¹²*Ibid*, h.55

d) Fleksibel dalam menggunakan media pembelajaran.

e) Mudah memacu siswa untuk berprestasi.

Banyak hal yang dapat diperoleh guru melalui pengalaman-pengalamannya, baik yang berhubungan kemampuan mengajarnya maupun yang berhubungan dengan penguasaan guru terhadap materi pelajaran.¹³

4) Cara Mengukur Pengalaman Mengajar Guru

Dalam penelitian ini, variabel pengalaman mengajar guru akan diukur dengan menggunakan angket. Namun, sebelum angket disusun harus

a) Perencanaan pembelajaran, meliputi :

- (1) Merencanakan pengelolaan pembelajaran.
- (2) Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran.
- (3) Merencanakan pengelolaan kelas.
- (4) Merencanakan penggunaan alat dan media pembelajaran.

¹³ Nur Laila Mahmudah, “Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru Di Mts N Karangawen Demak”Skripsi, (Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang, 2017), h.15

(5) Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.

b) Pelaksanaan pembelajaran, meliputi :

(1) Memulai pembelajaran.

(2) Mengelola kegiatan pembelajaran.

(3) Pengelolaan waktu

(4) Pengorganisasian siswa

(5) Pelaksanaan penilaian¹⁴

b. Guru

1) Pengertian Guru

Guru merupakan pendidik profesional yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.¹⁵ Guru adalah orang yang telah mengabdikan dirinya

¹⁴ Septina Galih Pudyastuti “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar, Dan Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa” *Universitas Sebelas Maret*, 2010, h.33.

¹⁵ Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet.I;Yogyakarta:Cakrawa Ilmu, 2015), h.11.

untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang di ajarkan tersebut. Dengan hal ini, guru tidak mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang di teladaninya oleh para muridnya.¹⁶

Menurut Wina Sanjaya dalam Rahman Getteng menyatakan bahwa seorang guru harus menyakini pekerjaannya meruokan pekerjaan profesional yang merupakan uapaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan sesuai dengan harapan.¹⁷

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Bab I Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2005 tentang guru dan dosen di jelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

¹⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Cet.I;Riau: PT Indrigiri Dot Com, 2019), h.5.

¹⁷ Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etikan* (Cet.I;Yogyakarta: Grha Guru, 2009), h.8.

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁸

Guru adalah sosok yang paling utama di jagad ini. Bagaimana tidak guru adalah orang yang paling penting dalam mencerdaskan kehidupan manusia. Namun demikian belum tentu di katakan bahwa semua guru dapat menjadi inspirasi bagi siswanya untuk cerdas dalam laku hidupnya. Gur yang mmpu menjadi inspirasi siswa adalah guru yang sebenarnya. Jika diajari oleh guru inspirasi, siswa akan mampu menerjemah apa yang dialami meski tidak berkaitan sama sekali dengan kurikulum di sekolahnya.¹⁹

Selanjutnya menurut Mulyasa dalam Dewi Safitri menyatakan bahwa guru seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mamou menwujudkan tujuan pendidikan nasional.sedangkan menurut Drs. M.

¹⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen*, BAB I, Pasal 1, h.6.

¹⁹ Damayanti, *Sukses Menjadi Guru Humoris dan Idola yang Akan Dikenag Sepanjang Masa* (Cet.I;Yogyakarta: Araska, 2016), h.16

Uzer Usman dalam Dewi Safitri mengatakan Bahwa guru adalah setiap orang yang berwanag dan bertugas dalam pendidikan dunia dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.²⁰

Lebih lanjutnya menurut Udin Syaifudin Saud dalam mengatakan bahwa guru adalah memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit digantikan dengan orang lain. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peran guru dalam masyarakat indonesia tetaap dominan sekalipun teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus dari proses pembelajaran yang diperankan oleh guru yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.²¹

²⁰ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional...*,h.9.

²¹ Suhardi, “Perananan Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik “ *Universita Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017 , h.12

Dari beberapa pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru agama adalah orang dewasa yang bekerja dalam bidang pendidikan, yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak didiknya menuju kedewasaan dalam perkembangan jasmani dan rohaninya sehingga tergambarlah dalam tingkah lakunya sehari-hari nilai-nilai agama dan memiliki kemampuan dalam menghadapi dunia dan memiliki bekal untuk akhirat kelak nanti.

2) Tugas guru

Tugas guru sejatinya berkaitan dengan proses atau tahapan kegiatan yang meliputi mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai tentang hidup, dan proses ini bersifat efektif. Menajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan proses ini bersifat kognitif. Adapun melatih berarti mengembangkan

keterampilan para siswa, dan proses ini bersifat psikomotorik.²²

Ada beberapa tugas utama guru adalah sebagai berikut:

a) Mengajar Peserta Didik

Seorang guru bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para murid. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

b) Mendidik Para Murid.

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mendidik adalah bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik.

c) Melatih Peserta Didik

Seorang guru juga memiliki tugas untuk melatih para muridnya agar memiliki keterampilan dan kecakapan dasar. Bila di

²² Izza dan Ahmad, *Membangun Berkarakter*, (Bandung: KDT, 2019), h.36.

sekolah umum para guru melatih murid tentang keterampilan dan kecakapan dasar, maka di sekolah kejuruan para guru memberikan keterampilan dan kecakapan lanjutan.

d) Membimbing dan mengarahkan

Para peserta didik mungkin saja mengalami kebingungan atau kegaruhan dalam proses belajar mengajar.. seorang gurubertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar tetap berada pada jalur yang tepat, dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan.

e) Memberikan Dorongan Peserta Didik

Poin terakhir dari tugas guru adalah untuk memberikan dorongan kepada para muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang di berikan guru kepada muridnya bisa dengan berbagai cara, misalnya memberikan hadiah.²³

3) Peran guru

Guru memiliki banyak peranan dalam laju pendidikan menurut Djamarah dalam Annisa

²³ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional..*, h.11

Anita Dewi menjelaskan mengenai beberapa peranan guru sebagai berikut:

a) Sebagai Motivator

Sebagai seorang motivator, guru hendaknya bisa mendorong anak didiknya supaya semangat dan aktif dalam belajar.

b) Sebagai Inspirator

Dalam peranan ini, guru hendaknya bisa memberikan inspirasi atau ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik.

c) Sebagai Inisiator

Berbeda sebagai inspirator, sebagai inisiator guru harus mencetusnya ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

d) Sebagai Demonstrator

Dalam mengajarkan materi kepada anak didik, guru harus menyadari bahwa tidak semua materi dapat dipahami oleh anak didik dengan mudah.

e) Sebagai Mediator

Seorang guru harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang segala bentuk dan jenis dari media pendidikan.

f) Sebagai Korektor

Untuk bisa menjalankan perannya dengan baik sebagai korektor, guru harus bisa membedakan antara nilai yang baik dan buruk.

g) Sebagai Informator

Dalam menjalani peran ini, selain mengajarkan kepada anak didik, guru harus bisa memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

h) Sebagai Organisator

Peranan sebagai organisator mengharapkan guru mempunyai kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, merancang kalender pendidikan, dan berbagai kegiatan lain yang melibatkan guru di dalamnya.

i) Sebagai Fasilitator

Dalam menjalani peran sebagai fasilitator, guru diharapkan bisa menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran dengan mudah.

j)Pengelolah Kelas

Salah satu peranan guru yang tidak kalah penting adalah sebagai pengelola kelas.

k) Sebagai Pembimbing

Peran gur sebagai pembimbing juga merupakan yang sangat penting.

l)Sebagai Supervisor

Supervisor sekolah merupakan pengawas utama yang mengamati kondisi sekolah.

m)Sebagai Evaluator

Dalam melaksanakan peran ini, guru hendaknya bisa menjadi seorang yang baik dan jujur.²⁴

4) Fungsi Guru

Fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Fungsi guru tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a) Sebagai pendidik dan pengajar. Setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur

²⁴ Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan Second Edition* (Cet.I;Sukabumi: CV Jejak, 2017), h.12.

dan terbuka, peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan.

- b) Sebagai anggota masyarakat. Guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, tenaga kependidikan harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang tabungan antar manusia dan sebagai anggota masyarakat tenaga kependidikan harus memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerja samadalam kelompok, keterampilan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok.
- c) Sebagai pemimpin. Setiap guru harus mampu memimpin. Untuk itu tenaga kependidikan perlu memiliki kepribadian, menguasai kepemimpinan, menguasai prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi yang ada di sekolah.
- d) Sebagai pelaksana administrasi. Setiap guru akan diharapkan perlu berbagai urusan administrasi yang harus dikerjakan di sekolah.
- e) Sebagai pelaksana pembelajaran. Setiap guru harus mampu melaksanakan pembelajaran sesuai

dengan standar proses, serta menguasai erbagai strategi dan metode pembelajaran, serta mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif didalam maupun diluar kelas.²⁵

2. Tinjauan Tentang Penguasaan Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Istilah pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management* berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata manajemen sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah “pengelolaan” yakni sebagai suatu proses mengkoordinasikan dan menginteraksikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisiensi dan efektif.²⁶

Menurut sudarmin di dalam Erwin Widiasworo menyatakan bahwa manajemen kelas adalah upaya dalam mendaya gunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam

²⁵ Mulyasa, *Uji Komptnsi Dan Penilaian Kinerja Guru*, (Cet.I;Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), h.67

²⁶ Rita Mariyana, Ali Nugraha, dan Yeni Rahmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Ken cana, 2010), h. 16.

menunjang keberhasilan potensi kelas. Mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus di kelola sebaik-baiknya pembelajar.²⁷ Sedangkan menurut Syaiful Bachri Djamarah manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.²⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) yang dikutip Sudarwan Danimkelas didefinisikan sebagai ruang tempat belajar di sekolah. Manajemen kelas adalah seni atau praksis (praktek dan strategi) kerja, yaitu guru bekerja secara individu, dengan atau melalui orang lain (bekerja sejawat atau siswa sendiri) untuk mengoptimalkan sumber daya kelas

²⁷ Erwin Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Cet.I; Yogyakarta: DIVA Press, 2018), h.12

²⁸ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Cet.I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h 70

bagi penciptaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁹

Sedangkan menurut Rachman dalam Nyoman Natajaya Manajemen/ pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan.³⁰

Dari beberapa pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen (pengelolaan) kelas adalah suatu usaha atau seni untuk mengatur, mengelola, merencanakan, mengorganisasikan, serta mengendalikan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien dalam rangka mencapai tujuan dengan melibatkan semua unsur yang ada didalamnya.

Terdapat beberapa jenis kelas yang dapat diamati oleh guru, antara lain :

²⁹ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan* (Pustaka Setia, Bandung, 2010), h. 167.

³⁰ Nyoman Natajaya, “Kontribusi Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja Dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap Efektifitas Pembelajaran” *Universitas Pendidikan Ganesha Vol.V*, 2013), h.7

1) Kelas yang Gaduh

Guru harus menghabiskan banyak untuk menguasai kelas yang gaduh. Kegaduhan tersebut diakibatkan oleh perilaku dan sikap peserta didik yang sulit untuk diberi instruksi dan diatur oleh guru..

2) Kelas yang Kondusif

Kelas kondusif sangat berbeda dengan kelas yang gaduh. Kelas kondusif memiliki iklim yang positif bagi berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar. guru mampu menciptakan suasana dan kondusif belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

3) Kelas yang Tenang dan Disiplin

Guru yang tampil akan mampu menciptakan kelas yang tenang dan disiplin. Peserta didik harus patuh terhadap aturan yang diterapkan oleh guru kelas karena aturan tersebut telah disetujui oleh peserta didik untuk diterapkan di kelas.

4) Kelas yang Berlangsung Secara Alamiah

Kelas yang alamiah beroperasi dengan sendiri. Guru menghabiskan sebagian besar

waktunya untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.³¹

b. Tujuan Manajemen kelas

Tujuan manajemen kelas mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.³²

Adapun tujuan dari manajemen kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pelajarannya. Dengan manajemen kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan atau

³¹ *Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, Manajemen Kelas..., h.6*

³² Alfian Erwinsyah, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar" *Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo*, Vol.5 No. 2, 2017, h. 92

perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban.

- 3) Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan dikelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

Tujuan pengelolaan pada hakekatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan, secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi terhadap siswa.³³

Menurut Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen didalam makalah Jamaluddin

³³ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis...*, h.73.

menyatakan bahwa tujuan manajemen kelas adalah sebagai berikut :³⁴

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuaidengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- 4) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individualnya.

Tujuan manajemen kelas yang efektif menurut Santrock dalam Umar adalah sebagai berikut .³⁵

³⁴Jamaluddin, “Pengelolaan Kelas :Pengertian, Tujuan, Keterampilan Mengelola Kelas, Implementasi Pengelolaan Proses Belajar Mengajar”, *State Islamic University Aluddin Makassar*, 2019, h.6 .

- 1) Membantu, mengarahkan siswa memanfaatkan dan menfokuskan waktu belajar
- 2) Membantu siswa mengatasi masalah emosional dan akademiknya.
- 3) Mengelola dan mengorganisasikan pembelajaran yang mendorong efektifitas peserta didik.

Dengan demikian, untuk menciptakan suasana belajar yang bermakna dan efisien, serta pemanfaatan fasilitas belajar dengan baik maka dibutuhkan keahlian dalam mengelola kelas termasuk didalamnya adalah sarana pembelajaran, guru dalam melakukan tugas mengajar dalam kelas perlu merancang dan menentukan pengelolaan kelas sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mengantisipasi kemungkinan hambatan-hambatan dan tantangan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pemanfaatan fasilitas belajar, kondisi kelas dan motivasi belajar sangat penting dalam mengantarkan peserta didik untuk mengembangkan potensi secara utuh.

³⁵Umar. "Learning Classroom Environment (LCE) and Smart Learning Environments (SLEs) Urgensi, Adaptasi dalam Penciptaan Pembelajaran Abad 21" *Al-Qalam*, Vol. 10 No. 2, 2018, h.4.

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas

Masalah manajemen kelas bukanlah merupakan tugas yang ringan. Berbagai faktorlah yang menjadi kerumitan itu, secara umum faktor faktor yang memengaruhi pengelola kelas dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa. Faktor intern berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku. Sedangkan faktor ekstern siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokkan siswa, jumlah siswa di kelas, dan sebagainya.³⁶

Menurut Djamanara dan Azwan didalam buku Saifuddin dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam manajemen kelas, maka prinsip-prinsip manajemen kelas yang dapat di pergunakan diantaranya sebagai berikut:³⁷

1) Hangat dan Antusias

Hangat dan antusias di perlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab dengan peserta didik, selalu menunjukkan

³⁶ Uni Zahra, "Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Sejarah" Skripsi, (Jakarta:Universitas Islam Negeri Shifa Hidayatulla, 2010), h. 19

³⁷ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis...*, h.73

antusiasme pada tugasnya atau pada aktivitasnya, sehingga akan berhasil dalam mengimplementasikan manajemen kelas.

2) Tantangan

Pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang penuh dengan tantangan. Situasi yang menantang akan memiliki afek tersendiri. Adanya tantangan yang di hadirkan oleh guru membuat peserta didik mampu berfikir kritis, dengan kekritisannya tersebut membuat mereka menjadi lebih mandiri.

3) Bervariasi

Kegiatan belajar mengajar yang variatif (menarik) tentu akan lebih banyak disukai oleh peserta didik daripada KBM yang biasa.

4) Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh guru, karena dengan keluwesannyalah diminimalisasi.

5) Penekanan Pada Hal-Hal yang Positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal yang negatif, yaitu penekanan yang dilakukan guru lebih tertuju kepada tingkah laku yang peserta didik yang positif.

6) Penanaman Disiplin Diri

Tujuan dari manajemen kelas adalah agar peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Penanaman disiplin dilakukan guru setiap saat dan setiap waktu.

Sedangkan menurut Boll dalam skripsi Joher pertama. Prinsip manajemen kelas adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) Dalam setiap kegiatan pengelolaan kelas (termasuk belajar mengajar), antusias dan kehangatan guru harus di tunjukkan.
- 2) Dalam tutur kata, tindakan dan tugas-tugas yang di berikan kepada anak menantang tidak

³⁸ Joher Pertama, "Pengelolaan Kelas dalam Rangka Proses Belajar Mengajar" *Instute For Religius and Institutional Studies Bandung*, 2001, h.11

menimbulkan kebosanan tetapi justru menimbulkan gairah belajar yang produktif.

- 3) Penggunaan variasi dalam alat, media, metode, dan gaya berinteraksi adalah kunci sukses pengelolaan kelas.
- 4) Kewaspadaan akan proses kegiatan belajar mengajar dari kemungkinan terjadinya berbagai gangguan mengharuskan guru bersikap dan bertindak luwes.
- 5) Biasanya pemusatan pemikiran secara positif dan menghindari hal-hal yang negatif.

d. Pendekatan dalam Manajemen Kelas

Terdapat berbagai pendekatan dalam manajemen kelas. Berikut ini di sajikan beberapa pendekatan dalam manajemen kelas.

1) Pendekatatan Kekuasaan

Pendekatan kekuasaan dalam manajemen kelas dapat di pahami sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku peserta didik di dalam kelas.

2) Pendekatan Ancaman

Pendekatan ancaman dalam manajemen kelas merupakan salah satu pendekatan untuk mengontrol perilaku peserta didik di dalam kelas.

3) Pendekatan Kebebasan

Pendekatan kebebasan dalam manajemen kelas di pahami sebagai suatu proses untuk membantu peserta didik merasa memiliki kebebasan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang ia pahami dan ia inginkan, tanpa membatasi oleh waktu dan tempat.

4) Pendekatan Resep

Pendekatan resep (*cook book*) dalam manajemen kelas di laksanakan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh di kerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di dalam kelas.

5) Pendekatan Pengajaran

Pendekatan pengajaran dalam manajemen kelas di dasarkan atas suatu anggapan ahwa pengajaran yang baik akan mampu mencegah

munculnya masalah yang disebabkan oleh peserta didik di dalam kelas.

6) Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

Perubahan tingkah laku dalam manajemen kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku peserta didik di dalam kelas.

7) Pendekatan Sosio-Emosional

Pendekatan sosio-emosional dalam manajemen kelas akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang di dalam kelas.

8) Pendekatan Kerja Kelompok

Pendekatan kerja kelompok dalam manajemen kelas memandang peran guru sebagai pencipta terbentuknya kelompok belajar yang ada di kelas. pengelolaan.

9) Pendekatan Ektis atau Pluralistik

Menekankan pada potensi, kreativitas, dan inisiatif dari wali atau guru kelas untuk memilih berbagai yang tepat dalam berbagai situasi yang dihadapi di kelas.

10) Pendekatan Teknologi dan Informasi

Berasumsi bahwa pembelajaran kelas tidak hanya dengan ceramah dan transfer pengetahuan, bahwa pembelajaran yang modern perlu memanfaatkan penggunaan teknologi dan informasi didalam kelas.³⁹

e. Ruang Lingkup Manajemen Kelas

Menurut Supriyanto yang dalam buku Erwin Widiaworo, ruang lingkup manajemen kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua.⁴⁰

- 1) Manajemen kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik. Adapun hal-hal fisik yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas yang mencakup pengaturan dan perabot kelas serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Pengaturan ruang belajar dan perabot kelas (meja, kursi, lemari, papan tulis, dan meja guru).
- 2) Manajemen kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat nonfisik. Hal-hal dalam manajemen kelas memfokuskan pada aspek berikut:

³⁹Donni Hjuni Prilansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Kreatif, Cerdas, Dan Inovatif* (Cet.1; Bandung: Alfabeta, 2015), h.78

⁴⁰ Erwin Widiaworo, *cerdas pengelolaan kelas...*, h.14

- a) Interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya
- b) Peserta didik dengan guru
- c) Lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran.

Sedangkan Menurut Iman Gunawan dalam mengatakan bahwa ruang lingkup manajemen kelas di klasifikasikan menjadi dua yaitu:⁴¹

- 1) Fisik yaitu pengelolaan kelas yang di fokeskan pada hal-hal yang bersifat fisik, mencakup pengetahuan siswa dalam belajar, dan perabot kelas.
- 2) Non fisik yaitu pengelolaan kelas yang menfokuskan pada interaksi siswa dengan siswa yang lainnya, siswa dengan guru dan lingkungan kelas, atau sekolahnya sebelum, selama dan setelah pembelajaran.

⁴¹ Cucun Sunaengsi, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Cet.I;Sumedang:UPI Sumedang Press, 2017), h.16

f. Manajemen Kelas yang Efektif

1) Asumsi

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan efektif apabila: *pertama* , diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan mean dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, dikenal masalah-masalah yang di perkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar, *ketiga*, dikuasainya berbagai pendekatan dalam manajemen kelas dan di ketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan yang di gunakan.⁴²

2) Antar Manajemen Kelas dan Manajemen Pembelajaran

Manajemen kelas dan manajemen pengajaran adalah dua kegiatan yang sangat erat hubungannya namun dapat dan harus di bedakan satu sama lain karena tujuannya berbeda. Kalau pengajaran mencakup semua kegiatan yang

⁴² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajara*, (cet.II;Jakarta: Pt Rineka Cipta,2001) h.122

secara langsung di masukkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran (menentukan *entry behavior* peserta didik, menyusun rencana pembelajaran, memberi informasi, bertanya, menilai, dan sebagainya).

3) Masalah Manajemen Kelas

Masalah manajemen kelas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu masalah individu dan Masalah kelompok. Meskipun seringkali perbedaan antara kedua kelompok itu hanya merupakan perbedaan tekanan saja. Tindakan manajemen kelas seorang guru akan efektif apabila ia dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang sedang dihadapi, sehingga pada gilirannya ia dapat memiliki strategi penanggulangan yang tepat pula.

Robelf Dreikurs dan Pearl Cassel dalam Ahmad Rohani membedakan empat kelompok masalah manajemen kelas individual yang didasarkan asumsi bahwa semua tingkah laku individu merupakan upaya pencapaian tujuan pemenuhan keputusan untuk diterima kelompok dan kebutuhan untuk mencapai harga diri yaitu:

- a) Tingkah laku yang ingin mendapatkan perhatian orang lain (attention getting behaviors). Misalnya membadut di kelas (aktif), atau dengan berbuat serbah lamban sehingga perlu mendapat pertolongan ekstra (pasif)
- b) Tingkah laku yang ingin menunjukkan kekuatan (power seeking behaviors). Misalnya selalu mendebat atau kehilangan kendali emosional-marah-marah, menangis (aktif), atau selalu “lupa” pada aturan-aturan dikelas (pasif)
- c) Tingka laku yanbg bertujuan menyakiti orang lain (revenge seeking behaviors), misalnya menyakiti orang lain seperti menganta-ngatai, memukul, menggigir, dan sebagainya (kelompok ini tampaknya kebanyakan dalam bentuk aktif/pasif)
- d) Peragaan ketidakmampuan, yaitu dalam bentuk sama sekali menolak untuk mencoba melakukan apa pun kerna yakin bahwa hanya kegagalanlah yang menjadi begiannya.

Lois V. Johnson dan Mary A. Bani dalam Ahmad Rohani mengemukakan 6 kategori masalah

keompok dalam pengelolaan kelas. Masalah-masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a) Kelas kurang kohesif. Misalnya perbedaan jenis kelamin, suku, dan tingkatan sosial ekonomi, dan sebagainya.
- b) Kelas mereaksi negative terhadap salah seorang anggotanya. Misalnya mengejek anggota kelas yang dalam pengajaran seni suara menyanyi dengan suara sumbang
- c) “membesarkan” hati anggota kelas yang justru melanggar norma kelompok, misalnya pemberian semangat kepada badut kelas.
- d) Kelompok tersebut mudah dialihkan perhatiannya dari tugas yang tengah di garap.
- e) Semangat kerja rendah. Misalnya semacam aksi protes kepada guru karena menganggap tugas yang diberikan kurang adil.
- f) Kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru. Misalnya gangguan jadwal atau

guru kelas terpaksa di ganti sementara oleh guru lain dan sebagainya.⁴³

4) Usaha Profentif Masalah Manajemen kelas

Tindakan pengelolaan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yan optimal aga proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan guru tersebut dapat berupa tindakan pencegahan yaitu dengan dalam menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosial-emosional sehingga terasa benar oleh peserta didik rasa kenyamanan dan keamanan untuk belajar. Tindakan lain dapat berupa tindakan korektif terhadap tingkah laku peserta didik yang menyimpa da merusak kondisi optimal bagi proses belajar mengajar yan sedang berlangsung.⁴⁴

g.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Kelas

Berhasilnya manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, banyak dipengaruhi

⁴³ Syaripudding, *Strategi Mengajar Di Abad 21 (Keterampilan Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran)*, (Sidoarjo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 78

⁴⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran....*,h.123

oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut melakat pada kondisi fisik kelas dan pendukungnya, juga dipengaruhi oleh faktor non fisik (sosio-emosional) yang melekat pada guru. Untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain:

1) Kondisi Fisik

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil perbuatan belajar. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatkannya identitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.

2) Kondisi Sosio-Emosional

Suasana sosio-emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar kegairahan peserta didik merupakan efektifitas tercapainya tujuan pengajaran. Kondisi sosio-emosional tersebut meliputi :

a) Tipe Kepemimpinan

Peranan guru, tipe kepemimpinan guru, atau administrator akan mewarnai suasana emosional di dalam kelas. Tipe kepemimpinan yang lebih berat pad otoriter akan menghasilkan sikap peserta didik yang *submissive* dan apatis.

b) Sikap Guru

Sikap guru dalam mempelajari peserta didik yang melanggar peraturan sekolah hendaknya tetap sabar, dan tetap bersahabat dengan suatu keyakinan bahwa tingkah laku peserta didik akan dapat di perbaiki.

c) Suara Guru

Suara guru walaupun bukan faktor besar tetapi turut mempunyai pengaruh dalam belajar. Suara yang melengking tinggi atau senantiasa tinggi atau demikian rendah sehingga tidak terdengar oleh peserta didik secara jelas dari jarak yang agak jauh membosankan dan pelajaran tidak akan diperhatikan.

d) Pembina Rapor

Sekali lagi ingin kita ekankan bahwa pembinaan hubungan baik dengan peserta didik dalam pengelolaan sangat penting. Dengan hubungan baik guru peserta didik diharapkan peserta didik senantiasa gembira, penuh gairah dan semangat, bersikap optimistic, serta realistic dalam kegiatan belajar yang sedang di lakukanya.⁴⁵

3) Kondisi Organisasional

Kegiatan rutin yang secara organisasional dilakukan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan dapat mencegah masalah pengelolaan kelas. Dengan kegiatan rutin yang telah diatur secara jelas dan telah dikomunikasikan kepada semua siswa secara terbuka sehingga jelas pula bagi mereka, akan menyebabkan tertanamnya pada diri setiap siswa kebiasaan yang baik. Di samping itu mereka akan terbiasa bertingkah laku secara teratur dan penuh

⁴⁵ Rinja Efendi dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*, (Cet.L;Medan:Penerbit Qiara Media,2020), h.44

disiplin pada semua kegiatan yang bersifat rutin itu.⁴⁶

Kegiatan rutin yang secara organisasional di lakukan baik ditingkat kelas maupun di ingkat sekolah akan dapat mencegah masalah pengelolaan kelas.

a) Penggantian Pelajaran

Untuk beberapa pelajaran mungkin ada baiknya peserta didik tetap berada dalam satu ruangan dan guru yang datang. Akan tetapi untuk pelajaran-pelajaran tertentu, seperti bekerja di labolatorium, olahraga, kesenian, menggambar, dan seb againya peserta didik di haruskan pindah ruangan.

b) Guru yang Berhalangan Hadir

Jika suatu saat guru berhalangan hadir maka peserta didik sudah tahu cara mengatasinya. Misalnya para peserta didik disuruh tetap beada di dalam kelas dengan terang untuk menunggu guru yan bersangkutan selama 10 menit. Bila setelah waktu 10 menit guru yang mendapat

⁴⁶Asep Suryana, “Bahan Belajar Mandiri Manajemen Kelas(Prinsip Belajar dan Keterampilan Mengajar, Serta Manajemen Mengajar” *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2016, h.36

gilirin juga belum datang, ketua diwajibkan lapor kepada piket dan guru piketlah yang akan mengambil inisiatif untuk mengatasi kekosongan guru tersebut.

c) Upacara Bendera

Dalam upacara bendera harus sudah diterapkan giliran yang memimping upacara, baik dari pihak guru maupun dari peserta didik. Sehingga semua siswa tahu oersis jam berapa mereka harus mulai, jenis pakaian apa yang harus di gunakan, maka ada pengumuman sekolah, siapa yang harus memberikan nasehat, pengarahan, dan sebagainya.⁴⁷

h. Tehnik Manajemen Kelas yang Efektif

Manajemen kelas harus selalu diupayakan untuk terus dilakukan oleh guru. Karena dengan manajemen kelas yang baik, akan membuat kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Kelas sebagai tempat belajar mengajar antara guru dan peserta didik, sebagiannya dikelola dan di Jaga agar kondisinya tetap terkendali. Kelas yang nyaman, rapi, bersih, indah,

⁴⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran...*, h.133

dan menarik merupakan kriteria kelas yang ideal. Keberadaan kelas ideal, senantiasa terus di jaga agar tetap kelas yang ideal. Kelas ideal dapat di wujudkan dengan memperhatikan beberapa teknik manajemen kelas⁴⁸. Teknik tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Menciptakan kondisi belajar yang kondusif
- 2) Menunjukka sikap tanggap
- 3) komentar kepada peserta didik
- 4) Menjaga kontak mata dengan peserta didik
- 5) Memberi perhatian kepada peserta didik.
- 6) Memusatkan perhatian
- 7) Memberikan ilustrasi kepada visual
- 8) Memberikan komentar secara verbal
- 9) Memberikan petunjuk dan tujuan secara jelas
- 10) Memberi teguran(*repmidand*) dan penguatan (*reinforcement*).⁴⁹

i.Indikator Manajemen Kelas

Indikator dalam manajemen kelas antara lain:

- 1) Mengatur ruangan
- 2) Keterampilan Bertanya
- 3) Keterampilan Memberi Penguatan

⁴⁸ Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Cet.1;Bandung:Yrama Widya,2015), h.193

⁴⁹ *Ibid*, h.194

- 4) Variasi pembelajaran
- 5) Penjelasan pembelajaran
- 6) Membuka dan Menutup Pelajaran
- 7) Memimpin Diskusi kelompok
- 8) Mengelola Kelas
- 9) Mengajar kelompok kecil⁵⁰

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam Penelitian ini, ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian, yaitu:

1. Nurhidayah, dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri Satap 251 Balappangi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai”. Hasil Penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa: terdapatnya hubungan yang cukup kuat antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar di SMP Negeri Satap 251 Balappangi kecamatan Bulupoddo. Hal ini di tunjukkan perolehan nilai R sebesar 0.4733 yang berada pada kategori cukup. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan koefisien Determinan (KD), di peroleh hasil sebesar 22.41%.ini menunjukkan bahwa

⁵⁰ Asep Suryana, “Bahan Belajar Mandiri Manajemen Kelas”
Program Studi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia, 2006, h.4

pengelolaan kelas memengaruhi motivasi belajar siswa SMP Negeri satap 251 Balappangi kecamatan Bulupoddo sebesar 22.41%, terdapat hubungan yang lemah antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar di SMP Negeri satap 251 Balappangi kecamatan Bulupoddo. Hal ini di tunjukkan perolehan nilai R sebesar 0,3032 yang berada pada kategori lemah. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan koefisien Determinan (KD), di peroleh hasil sebesar 9.19% . Ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri Satap 251 Balappangi Kecamatan Bulupoddo sebesar 9.19%; Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi ganda, di peroleh nilai $R_{y_1y_2}$ sebesar 0,5226. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian hasil perhitungan Koefisien Determinan (KD), di peroleh hasil 27.31%. Data ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memengaruhi motivasi belajar sekaligus prestasi belajar siswa SMP Negeri Satap 251 Balappangi Kecamatan Bulupoddo sebesar 27,31%. sehingga dapat di katakan pula bahwa selebihnya yakni $\&2.69\%$ motivasi belajar dan prestasi

belajar sisw SMP Negeri satap 251 Balappangi kecamatan Bulupoddo di pengaruhi faktor lain.⁵¹

2. Rukmini, dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Peserta Didk Pada Mata Pelajar an Pai Di SMP Negeri 3 Sinjai Utara”. Hasil penelitiannya yaitu hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar, sangat erat kaitannya karena dengan pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar dan telah di terapkan di SMP Negeri 3 Sinjai Utara, pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang pada mata pelajaran PAI, Utamanya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. sehingga siswa tidak pernuh serta dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami mata pelajaran PAI, Selanjutnya Bahwa pengelolaan kelas merupakan serangkaian kegiatan guru untuk menciptakan suasana atau kondisi pembelajaran yang efektif. Adapun media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode atau teknik yang di

⁵¹ Nurhidaya “Pengaruh Pnegelolaan Kelas Terhadap Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Belajar Pai Di Smp Negeri Satap 251 Balangnipa Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai” Skipsi, (Sinjai: Stain Muhammmadyiah Sinjai, 2015), h. Xiii

gunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memanfaatkan media pembelajaran sangat diperlukan untuk dapat menciptakan motivasi belajar PAI bagi siswa di SMP Negeri 3 Sinjai Utara.⁵²

3. Diana Widyanari, dalam skripsinya yang berjudul “pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran Ips di Smp Al,Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan”. Hasil penelitiannya yaitu hasil data pengeloaan tentang pengelolaan kelas di peroleh berdasarkan berdasarkan angket yang di isi oleh siswa-siswi SMP Al-Mubarak Pondik Aren Tangerang Selatan. Metode yang di gunakan dalam penelitaian ini adalah metode survei dengan teknik kuantitatif. Data pengelolaan kelas dan pembelajaran efektif di peroleh melalui kuesioner yang terddiri dari 50 item. Dari hasil perhitungan di dapat rxy produk momen sebesar 0,739% maka Ho di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh

⁵²Rukmini” Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Peserta Didk Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 3 Sinjai Utara”Skipsi,(Sinjai: Staim Muhammmadyiah Sinjai,2015),h. Xiii

yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ips.koefisien determinasi sebesar 54,6% menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memberikan kontribusi dan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ips sebesar 54,6%.sedangkan 59,94 pembelajaran efektif pada mata pelajaran ips dapat di pengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti kemampuan intelektual, minat dan bakat siswa.⁵³

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis , yaitu pada penelitian Nurhidayah yaitu sama - sama meneliti tentang pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti tentang motivasi dan prestasi belajar peserta didik, sedangkan penulis meneliti pengalaman mengajar guru.

Pada penelitian Rukmini, sama-sama meneliti pengelolaan kelas, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti pemanfaatan media pembelajaran dengan motivasi belajar peserta

⁵³Diana Widyanari, “pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran Ips di Smp Al,Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan”Skripsi, ,(Sinjai:Staim Muhammadyiah Sinjai,2015),h. Xiii

didik, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas.

Pada penelitian Diana Widyanari, sama-sama meneliti tentang pengelolaan kelas, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti pembelajaran efektif pada mata pelajaran ips, sedangkan penulis meneliti pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, penulis akan mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian yang lebih lanjut. hipotesis yang di maksud sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA 3 Sinjai.

H_a = Ada Pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA 3 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Jenis survey adalah salah satu Jenis penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak yang berkaitan dengan judul penelitian Pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMAN 3 Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 27; Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 14.

Penentuan pendekatan ini berdasarkan judul penelitian Pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMAN 3 Sinjai.

B. Defenisi Variabel

X adalah variabel independen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terika). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh pengalaman mengajar guru

Y adalah variabel dependen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁵ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah penguasaan manajemen kelas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Sinjai, bertempat di Jl. Karaeng Badong No.7 Tondong Desa KampalaKecamatan Sinjai TimurKabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, yang dilaksanakan pada bulan April 2020. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 61.

karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal (Magang) terlihat bahwa masih kurangnya pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di Sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara etimologis, kata “populasi “ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; sekumpulan yang memenuhi syarat- syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam statistika kata “populasi” merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.⁵⁶

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek

⁵⁶ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi...*, h.270.

yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁷

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan di teliti di mana hasil penelitian ini adalah seluruh guru di SMAN 3 Sinjai. Jumlah respondem yang ada di SMA 3 Sinjai sebanyak 46 respondem.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili)⁵⁸.

Dalam tehnik pengumpulan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan bagian *simple random sampling* (sampel random sederhana) karena bagian anggota populasi tidak

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.117.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...*, h.118.

memiliki strata atau perbedaan sehingga relatif homogen.⁵⁹

sampel adalah sebagai yang di ambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi. tehnik pengambilan sampel dalam peneliti adalah *total sampling*. *total sampling* adalah tehnik pengumpulan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. sampel yang di mabil dari penelitian ini adalah 46 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah di tetapkan⁶⁰

Teknik yang di gunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah:

⁵⁹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Cet. XII; Bandung: Alfabeta, 2015), h.120

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h.308.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁶¹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden.selain itu kuesioner juga cocok di gunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya - karya monumental seseorang⁶². Dokumen yang di gunakan adalah yang berkaitan dengan masalah yang di teliti yaitu pengalaman mengajar guru dan manajemen kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini di sebut

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi Mixed Methods*, (Cet.VIII ;Bandung: Alfabeta, 2016), h.193.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.329

variabel penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk memecahkan suatu penelitian. Jenis instrumen yang peneliti gunakan adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.
2. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang.

Skala yang di gunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur akan di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan.⁶³

Jawaban atas jawaban atas setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki beberapa tingkatan yaitu:

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h..., 134

Tabel 3.2 Tingkatan Skala Likert

No	Jawaban	Skor
	Sangat Setuju/selalu/sangat positif	5
	Setuju/sering/positif	4
	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
	Tidak setuju/ hampir/tidak pernah/ negatif	2
	Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang di gunakan dalam analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistiki ferensial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang mempunyai tugas

mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat di tarik pengertian atau makna tertentu.⁶⁴

Peneliti menggunakan Analisis Regresi sederhana yaitu merupakan metode statistik yang berfungsi untuk memprediksi sejauh mana pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas . Regresi sederhana dapat dianalisis karena di dasari oleh hubungan sebab akibat antara variabel X terhadap variabel Y⁶⁵. Untuk mendapatkan hasil analisis data dapat di tentukan dengan rumus $Y = a + Bx$, di hitung dengan menggunakan bantuan SPSS.

⁶⁴Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi...*, h. 322.

⁶⁵Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 269.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di SMAN 3
Sinjai. Adapun gambaran umumnya sebagai berikut:

Nama Sekolah : **SMA NEGERI 3
SINJAI**

Alamat : Jl. Karaeng Badong No.
7 Tondong Desa
Kampala Kecamatan
Sinjai Timur Kabupaten
Sinjai Provinsi
Sulawesi Selatan.

Telp/Fax :

(0482)2424671

Kode Pos : 92671

e-mail :

smansasintim@yahoo.c
o.id

Website :

www.sman1sinjaitimur.
sch.id

Status sekolah : Negeri
 Jenjang akreditasi : A (Amat Baik)
 Masa Berlaku : 2012 s/d 2017
 Tanggal akreditasi terakhir 16 November 2012
 N.S.S : 30.1.19.12.04.004
 N.I.S : 30.003.0
 NPSN : 40304499
 Luas tanah : 20.000 m²
 Luas bangunan lantai bawah : 2396 m²
 Status tanah & bangunan : Milik Pemerintah
 Jumlah ruang belajar : 21 kelas
 Waktu belajar : Pagi, pukul 07.30 s.d.
 14.00
 Mata pelajaran Bahasa Asing : Bahasa Jerman
 Jenis kegiatan ekstra kurikuler :

Pramuka	Perkumpulah	
	Olahraga	
PMR Wira	Siswa Pecinta Alam	
Sanggar Teater	KIR	
Rohis	Pecinta	Mata
	Pelajaran	
Paskibra	Deutsch Club	

Kewirausahaan	Relawan TIK	
Jurnalistik	Perkumpulan Seni	
Siswa		
UKS	Pecinta	Bahasa
	Inggris	

Sumber data: KTU SMAN 3 Sinjai⁶⁶

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Sinjai yang bertempat di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yang berjumlah 46 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui dan mengenal identitas diri dari setiap responden.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

⁶⁶ Sumber data: KTU SMAN 3 Sinjai

Tabel 4.1
Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	JK	Masa Kerja
1	Dra. Kaharuddin Parman, M.M	Ekonomi	L	26
2	Dra. Ambo Sakka	PPKN	L	29
3	Dahlan Abdullah, S.Pd	Kimia	L	17
4	Dra. HJ. Harmawati	Matematika	P	32
5	St. Syamsiah S.Pd	Bahasa Indonesia	P	37
6	Dra. Misbal L., M.M.	Bahasa Indonesia	L	26
7	Dra. St. Hasrah	Bahasa Indonesia	P	27
8	Dra. Sitti Asiah	Sejarah	P	31
9	Dra. Hj. St. Raja	Sejarah	P	31
10	Dra. Muh. Taat	Kimia	L	32
11	Dra. Nurhayati D	Sosiologi	L	30
12	Dra. Hj. Hermiati	Prakarya	P	28
13	Rahman, S.Pd	Matematika	L	22
14	Hj. Andi Rosmiati , S.Pd	Biologi/Prakarya	P	28
15	Darmawati, S.Pd	Fisika	P	30
16	Rafida, S.Pd	Fisika	P	17
17	Nurhayati, S.Pd	Fisika	P	11
18	Dra. Hj. Hasniar	Bahasa Jerman	P	30
19	Drs. Jamaluddin	Bahasa Jerman	L	24
20	Muh. Amir, S.Pd	Ekonomi	L	24
21	Rosdiana, S.Pd	Matematika	P	15
22	Asyhari, S.Pd	Sosiologi	L	15
23	Suriati, S. Sos	Seni Budaya	P	14
24	Rohani, S.Pd	Matematika	P	15
25	Nuraeni, S.Pd	bahasa Inggris	P	16
26	Ichwal, S.Pd	Penjaskes	L	10

27	Musdawati M, S.Pd	PPKN/BK	P	12
28	Sri Umiyati, S.Pd	Ekonomi	P	15
29	Nasrawati, S.Pd	Geografi/TIK	P	12
30	Rita Armanita, S.Pd	Biologi/Prakarya	P	12
31	Nurhayati Yusuf, S.Pd.,M.Pd	bahasa Inggris	P	17
32	Suriyani, S.Pd	PPKN/Seni Budaya	P	16
33	Nursiah, S.Pd	Bahasa Indonesia	P	12
34	Rystan, S.Pd	Ekonomi/TIK	L	11
35	Aisyah, S.Pd	Goegrafi	P	1
36	Sabriah, S.Pd	Bhs. Daerah Bugis/BK	P	8
37	Erna A. Hamsah, S.Pd	Bhs. Daerah Bugis/BK	P	8
38	Jumriah, S.Pd	PPKN/BK	P	5
39	Kasniati, S.Pd	Seni Budaya	P	4
40	Nurezki, S.Pd	Seni Budaya	L	4
41	Diaul Khaerah, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	p	1
42	Anwar, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	L	1
43	Ahmad Zulfikar, S.Pd	Penjaskes/BK	L	2
44	Rosdiana Yusuf, S.Pd	bahasa Inggris	P	1
45	Makkasau, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	L	1
46	Masyita, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	P	1

Berdasarkan table diatas diketahui jumlah resonden 46 yang terdiri dari 16 laki laki dan 30 perempuan. Dari table tersebut juga diketahui bahwa pengalaman mengajar guru di sma 3 Sinjai cukup berpengalaman. Hal ini dilihat dari rata-rata masa kerja

guru adalah sebanyak 18 tahun (jumlah keseluruhan masa kerja dibagi jumlah responden).

b . Deskripsi Variabel

variabel independen, dalam bahasa indonesia sering di sebut sebagai variabel bebas atau Variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman mengajar. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengalaman mengajar adalah masa kerja yang dapat dilihat dari banyaknya tahun mengajar, dan ditegaskan pula bahwa pengalaman mengajar merupakan penghayatan pada suatu objek tersebut.

Adapun indikator pengalaman mengajar yaitu:

- 1) Lama waktu dan masa kerja
Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
- 2) Tindakan pengetahuan dan keterampilan yang memiliki

Pengetahuan menunjuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi yang Lain di butuhkan oleh pengawai.

- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan atau peralatan
Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek tehnik peralatan atau tehnik pekerjaan.

Sedangkan variabel dependen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau Variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitaian ini adalah manajemen kelas. Dalam penelitian ini yang dimaksud manajemen kelas adalah suatu usaha atau seni untuk mengatur, mengelola, merencanakan, mengorganisasikan, serta mengendalikan kegiatan belajar yang berlangsung secara sistemtis, efektif dalam rangka mencapai tujuan dengan melibatkan semua unsur yang ada didalamnya.

Adapun Indikator manajemen Kelas Yaitu:

- 1) Mengatur ruangan
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Keterampilan memberi penguatan

- 4) Variasi pembelajaran
- 5) Penjelasan pembelajaran
- 6) Membuka dan Menutup pembelajaran
- 7) Memimpin diskusi kelompok
- 8) Mengelola
- 9) Mengajar kelompok kecil

a. Deskripsi Hasil Angket

Dari hasil angket yang telah diberikan kepada 46 responden dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban selalu diberi 4 skor, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi 2 skor, dan tidak pernah diberi skor 1.

Tabel 4.2

Responden Tentang Pengalaman mengajar

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Pernah	0	0%
2.	Kadang-Kadang	3	7%
3.	Sering	20	43%
4.	Selalu	23	50%
Jumlah		46	100%

Sumber Data: Hasil Output pada Microsoft Excel 2010

Keterangan:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah alternatif jawaban dari semua soal}}{\text{Jumlah soal}}$$

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{Responden}} \times 100\%$$

Dari table tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab tidak perna sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, 3 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 7%, 20 orang menjawab sering dengan persentase 43, dan 23 orang menjawab selalu dengan persentase 50%.

Tabel 4.
Responden Tentang Majemen Kelas

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Perna	0	0%
2.	Kadang-Kadang	6	14%
3.	Sering	20	43%
4.	Selalu	20	43%
Jumlah		46	100%

Sumber Data: Hasil Output pada Microsoft Excel 2010

Dari table tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab tidak perna sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, 6 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 14%, 20 orang menjawab

sering dengan persentase 43%, dan 20 orang menjawab selalu dengan persentase 43%.

b. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Mengajar Guru terhadap penguasaan Manajemen Kelas SMAN 3 Sinjai Kabupaten Sinjai, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 46 orang yang terdiri dari 33 item pertanyaan dalam angket. 10 item pertanyaan untuk variabel X (Pengalaman Mengajar) dan 23 item pertanyaan untuk variabel Y (Manajemen Kelas).

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru terhadap penguasaan Manajemen Kelas di SMA Negeri 3 Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru

terhadap penguasaan Manajemen Kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

a. Statistik

Tabel 4.4

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengalaman mengajar	46	25	39	33.72	3.202
manajemen kelas	46	64	85	75.83	5.368
Valid N (listwise)	46				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru Terhadap Penguasaan Manajemen Kelas di SMAN 3 Sinjai dari jumlah responden 46 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel Pengalaman Mengajar yaitu 33,72 dengan standar *deviton* 3,202. Sedangkan untuk variabel Manajemen Kelas diperoleh nilai rata-rata (Mean) 75,83 dan standar *deviton* 5,368.

b. Uji Regresi

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.128	6.757		6.087	.000
1 pengalaman mengajar	1.029	.200	.614	5.158	.000

a. Dependent Variable: manajemen kelas

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.6

Nilai Koefisien⁶⁷

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak

⁶⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.II, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

	berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 41.128 + 1.029X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- 1) Konstanta sebesar 41.128
- 2) Koefisien Pengalaman Mengajar sebesar 1.029.
Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pengalaman Mengajar dan Penguasaan Manajemen Kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variable Pengalaman Mengajar memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel Pengalaman Mengajar memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Kelas , dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.029.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.363	4.285

a. Dependent Variable: manajemen kelas

b. Predictors: (Constant), pengalaman mengajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.8

Kategori Pengujian⁶⁸

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,377$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,363. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa pengalaman mengajar berpengaruh terhadap penguasaan manajemen kelas dengan besar pengaruh 37,7%.

d. Anova

⁶⁸Ihsan, “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMA Negeri 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019), h.56, t.d.

Tabel 4.9

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	488.542	1	488.542	26.602	.000 ^b
Residual	808.067	44	18.365		
Total	1296.609	45			

a. Dependent Variable: manajemen kelas

b. Predictors: (Constant), pengalaman mengajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh Pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai

H_a = Terdapat pengaruh pengaruh Pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3

Sinjai Kabupaten Sinjai Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁹

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=26.602$ dan $F_{tabel}=4,06$. $F_{hitung}=26.602 \geq F_{tabel}=4.06$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas.

e. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

⁶⁹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

Kofisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.128	6.757		6.087	.000
pengalaman mengajar	1.029	.200	.614	5.158	.000

a. Dependent Variable: manajemen kelas

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai.

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷⁰

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 5.158 pada variabel pengalaman mengajar, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,015. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 5,158 > t_{tabel} 2,015$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁷¹

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa pengalaman mengajar guru memiliki pengaruh terhadap penguasaan

⁷¹Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

manajemen kelas di SMA Negeri 10 Sinjai Kabupaten Sinjai. Adapun besar pengaruh pengalaman mengajar dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,377 atau 37,7%.

f. Uji Normalitas

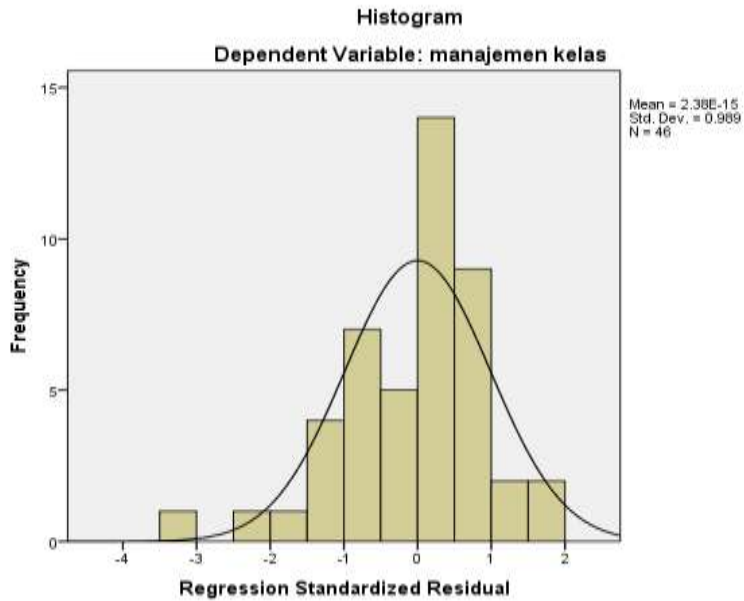
Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- 2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁷²

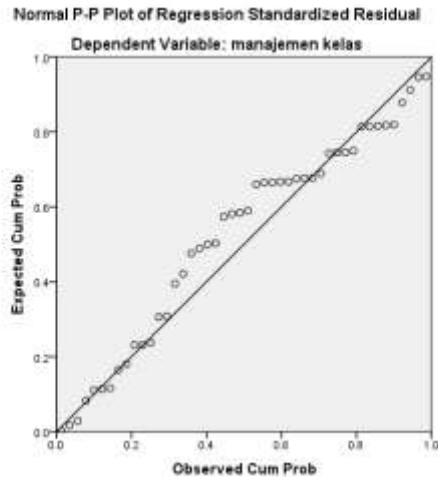
Gambar 4.1

⁷²Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.48, t.d.

Uji Normalitas⁷³



⁷³ Hasil Output SPSS 20



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan Berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen kelas di SMAN 3 Sinjai sesuai dengan hasil olah data, untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan hasil dari beberapa tabel sebelumnya.

- a. Pada tabel rentang responden tentang pengalaman mengajar diperoleh hasil jumlah responden yang

menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, 3 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 7%, 20 orang menjawab sering dengan persentase 43, dan 23 orang menjawab selalu dengan persentase 50%. Sedangkan pada responden tentang manajemen yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, 6 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 14%, 20 orang menjawab sering dengan persentase 43%, dan 20 orang menjawab selalu dengan persentase 43%.

- b. Pada tabel Descriptive Statistics Dari hasil *output* SPSS 20 tentang Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru Terhadap Penguasaan Manajemen Kelas di SMAN 3 Sinjai dari jumlah responden 46 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel Pengalaman Mengajar yaitu 33,72 dengan standar *deviton* 3,202. Sedangkan untuk variabel Manajemen Kelas diperoleh nilai rata-rata (Mean) 75,83 dan standar *deviton* 5,368.
- c. Pada tabel Coefficients dijelaskan bahwa variable Pengalaman Mengajar memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis

tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel Pengalaman Mengajar memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Kelas , dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.029.

- d. Pada tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,377$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,363. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa pengalaman mengajar berpengaruh terhadap penguasaan manajemen kelas dengan besar pengaruh 37,7%.
- e. Pada tabel Anova (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh Pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai, dengan hipotesis:
- f. Pada tabel Koefisien telah diketahui t_{hitung} sebesar 5.158 pada variabel pengalaman mengajar, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,015. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 5,158 > t_{tabel} 2,015$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa

H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas.

Terdapat pengaruh pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 46 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} pengelolaan kelas lebih besar daripada t_{tabel} ($5,158 > 2,015$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar secara signifikan berpengaruh terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai .
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara pengalaman mengajar dan penguasaan manajemen kelas dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,37,7$ atau $37,7\ \%$. Jadi besar pengaruh pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen

kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai adalah 37,7% .

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara pengalaman mengajar dan penguasaan manajemen kelas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 20, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} pengelolaan kelas lebih besar dari t_{tabel} ($5,158 > 2,015$). dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,37,7 atau 37,7%. Jadi, Besar pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai adalah 37,7 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan manajemen kelas di SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada pihak-pihak terkait terkhusus Guru di SMAN 3 Sinjai agar senantiasa meningkatkan pengalaman mengajar dalam proses pembelajaran, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan pengalaman mengajar memiliki

pengaruh yang positif terhadap penguasaan manajemen kelas.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh pengalaman mengajar terhadap penguasaan manajemen kelas.

sDAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*,
Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajar*, Cet.II; Jakarta: Pt
Rineka Cipta, 2001
- Alfian Erwinsyah, “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan
Efektifitas Proses Belajar Mengajar” *Institut Agama
Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo*, Vol.5 No. 2, 2017
- Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran
Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*,
Cet.1; Bandung: Yrama Widya, 2015
- Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan Second
Edition* Cet.I; Sukabumi: CV Jejak, 2017
- Asep Suryana, “Bahan Belajar Mandiri Manajemen Kelas”
*Program Studi PGSD Universitas Pendidikan
Indonesia*, 2006
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed.II,
Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005
- Damayanti, *Sukses Menjadi Guru Humoris dan Idola yang
Akan Dikenag Sepanjang Masa* Cet.I; Yogyakarta:
Araska, 2016
- Cucun Sunaengsi, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*,
Cet.I; Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* Cet.I; Riau: PT
Indrigiri Dot Com, 2019

- Dian Anis Eka Setiyorini, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Guru Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Kulon Progo" *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018
- Diana Widyanari, "pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran Ips di Smp Al,Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan" *Skripsi, Sinjai:Staim Muhammmadiyah Sinjai*, 2015
- Donni Hjuni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Kreatif, Cerdas, Dan Inovatif* Cet.1; Bandung: Alfabeta, 2015
- Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* Cet.I; Yogyakarta: DIVA Press, 2018
- Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, Cet.I; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Febyana Putri Kumalasari "Profesionalisme Guru Ditinjau Dari Pendidikan Dan Latihan Serta Pengalaman Mengajar" *Universitas Sebelas Mater*, 2015
- Hamid darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* Bandung: Animage team, 2019
- Hasriani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai*, *Skripsi, Sinjai: IAI Muhammadiyah*, 2019

- Jamaluddin, “Pengelolaan Kelas :Pengertian, Tujuan, Keterampilan Mengelola Kelas, Implementasi Pengelolaan Proses Belajar Mengajar”, *State Islamic University Aluddin Makassar*, 2019
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Aplikasi dan Teori Aplikasi* Jogjakarta: Az-Ruzz Media, 2016
- Junita Arfani dan Sugiyono “Manajemen Kelas Yan Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas” *Akutanbilitas Manajemen Pendidikan* Vol.2 No.1,2014
- Joher Pertama, “Pengelolaan Kelas dalam Rangka Proses Belajar Mengajar” *Instute For Religius and Institutional Studies Bandung*, 2001
- Ihsan, “PengaruhPendidikandanPelatihan (DIKLAT) TerhadapKompetensiPendidik di SMA Negeri 3 Sinjai”, *Skripsi*, Sinjai: IAI MuhammadiyahSinjai, 2019
- Izza dan Ahmad, *Membangun Berkarakter*,Bandung: KDT, 2019
- Kholid Johari, Zurida Ismail Dkk, “Pengaruh Jenis Latihan Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Efikasi Guru Di Sekolah Menengah” *Pendidikan Malaysia* Vol.34 No.2,2009
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Mulyasa, *Uji Kompotnsi Dan Penilaian Kinerja Guru*, Cet.I;Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013

- Nurhidaya “Pengaruh Pnegelolaan Kelas Terhadap Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Belajar Pai Di Smp Negeri Satap 251 Balangnipa Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai”Skipsi, Sinjai:Stain Muhammmadyiah Sinjai,2015
- Nur Laila Mahmudah, “Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru Di Mts N Karangawen Demak”Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang, 2017
- Nyoman Natajaya, “Kontribusi Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja Dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap Efektifitas Pembelajaran” *Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.V, 2013
- Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etikan* Cet.I;Yogyakarta: Grha Guru, 2009
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen*, BAB I, Pasal 1
- Republik Indonesia, *Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB I, Pasal 1
- Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2009
- Rukmini” Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Peserta Didk Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 3 Sinjai Utara”Skripsi, Sinjai: Staim Muhammmadyiah Sinjai,2015

Rita Mariyana, Ali Nugraha, dan Yeni Rahmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* Jakarta: Kencana, 2010

Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Cet.I; Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018

Septina Galih Pudyastuti “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar, Dan Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa” *Universitas Sebelas Maret*, 2010

Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan* (Pustaka Setia, Bandung, 2010

Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.I;Yogyakarta:Cakrawala Ilmu, 2015

Suhardi, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik “ *Universita Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 27; Bandung: CV Alfabeta, 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi Mixed Methods*, Cet.VIII; Bandung: Alfabeta, 2016

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan*

Kesimpulan), (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017

- Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019
- Umar. “Learning Classroom Environment (LCE) and Smart Learning Environments (SLEs) Urgensi, Adaptasi dalam Penciptaan Pembelajaran Abad 21” *Al-Qalam*, Vol. 10 No. 2, 2018
- Uni Zahra, “Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Sejarah” *Skripsi*, (Jakarta:Universitas Islam Negeri Shifa Hidayatulla, 2010

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PENGELAMAN MENGAJAR
TERHADAP PENGUASAAN MANAJEMEN KELAS
DI SMA NEGERI 3 SINJAI

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen	KET
1	Pengalaman Mnegajar	1. masa kerja dan jam kerja	1 2 3 4	
		2. keterampilan dan pengetahuan yang di kembangkan	5 6 7	Angket
		3. mengikuti latihan dan pendidikan	8 9 10	
1.	Manajemen kelas	a. Mengatur ruangan belajar	11	Angket Dan skala likert
		b. Menciptakan iklim belajar yang optimal	12 13	

		c. Keterampilan bertaanya	14 15	
		d. Memberi penguatan	16	
		e. Variasi pembelajaran	17 18 19	
		f. Penjelasan pembelajaran	20 21 22 23 24	
		g. Membuka dan menutup pembelajaran	25 26	
		h. Membimbing diskusi kelompok	27 28 29	
		i. Mengelola kelas	30 31 32	
		j. Mengajar kelompok kecil	33	

Sinjai, 15 juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Suryati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 2110058301

Umar , S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 2115058702

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM: 945 508

LEMBAR ANGKET

**PENGARUH PENGALAMAN MENGAJAR GURU
TERHADAP PENGUASAAN MANAJEMEN KELAS DI
SMAN 3 SINJAI**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
4. Atas bantuan dan partisipasi ibu/bapak, kami ucapkan terima kasih.
5. Keterangan:
 - a. SL = Selalu,
 - b. SR = Sering,
 - c. KK = Kadang-kadang,
 - d. TD = Tidak pernah

C. PENGALAMAN MENGAJAR

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah ibu/Bapak tepat waktu dalam memulai proses pembelajaran di sekolah?				
2	Apakah ibu/bapak tepat waktu mengakhiri proses pembelajaran?				
3	Apakah pengalaman mengajar yang ibu/bapak miliki dapat membantu dalam melakukan proses pembelajaran peserta didik?				
4	Apakah pekerjaan yang ibu/bapak lakukan saat ini sangat membutuhkan pengalaman mengajar yang telah dimiliki sebelumnya?				
5	Apakah semakin lama ibu mengajar dapat meningkatkan pengalaman mengajar ibu/bapak. ?				
6	Apakah bapak/ibu mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran?				
7	Apakah ibu/bapak sering mengikuti pelatihan?				
8	Apakah materi pelatihan yang ibu/bapak				

	ikuti sesuai dengan pelajaran pada kurikulum yang berlaku yang digunakan disekolah?				
9	Apakah setelah mengikuti evaluasi dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan ibu/bapak dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah ?				
10	Apakah setelah mengikuti pelatihan ibu/bapak mengaplikasikan semua hal yang di dapatkan termaksud materi yang telah di terima dan diterapkan kepada peserta didik di sekolah?				

LEMBAR ANGKET

PENGARUH PENGALAMAN MENGAJAR GURU TERHADAP PENGUASAAN MANAJEMEN KELAS DI SMA 3 SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
4. Atas bantuan dan partisipasi ibu/bapak, kami ucapkan terima kasih.
5. Keterangan:

b. SL = Selalu, b. SR = Sering, c. KK =
Kadang-kadang,

d. TD = Tidak pernah

C. MANAJEMEN KELAS

NO .	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah bapak/ibu mengubah formasi tempat duduk peserta didik sebelum memulai pembelajaran				

2	Apakah bapak/ibu mengubah formasi tempat duduk peserta didik sebelum memulai pembelajaran				
3	Apakah bapak/ibu membantu atau membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sampai benar-benar paham				
4	Apakah bapak/ibu selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu rajin belajar				
5	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan				
6	Apakah dalam proses belajar mengajar bapak/ibu memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat				

7	Apakah bapak/ibu memberikan peringatan kepada peserta didik yang melakukan perbuatan yang tidak terpuji				
8	Apakah dalam proses pembelajaran bapak/ibu menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi				
9	Apakah dalam mengajar bapak/ibu mengadakan variasi suara, volume suara dan kecepatan berbicara				
10	Apakah bapak/ibu menggunakan alat peraga untuk membantu proses pembelajaran				
11	Apakah pada saat proses pembelajaran bapak/ibu menyelesaikan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan				
12	Apakah dalam mengajar bapak/ibu memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang proses belajar seperti komputer, laptop, dan lain-lain				
13	Apakah bapak/ibu mampu				

	menggunakan teknologi seperti komputer				
14	Apakah dalam menyampaikan proses pembelajaran bapak/ibu menggunakan bahasa yang mudah di mengerti				
15	Apakah pada proses pembelajaran bapak/ibu memberikan contoh sehingga peserta didik mudah mengerti				
16	Apakah bapak/ibu menjelaskan tujuan materi yang akan di ajarkan				
17	Apakah bapak/ibu selalu memberikan semangat kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran				
18	Apakah bapak/ibu mengakhiri pembelajaran tepat waktu				
19	Apakah bapak/ibu memberikan tujuan didkusi dan topik didskusi secara berlangsung				
20	Apakah bapak/ibu menengganakan kedisiplinan di kelas pada saat proses pembelajaran				

21	Apakah bapak/ibu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas pada saat pembelajaran				
22	Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung				
23	Apakah bapak/ibu selalu membimbing peserta didik pada secara individu atau kelompok				

Variabel X

Data Hasil Angket Responden

NO	NAMA	GURU MATA PELAJARAN	JK	NOMOR ITEM										Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dra. Kaharuddin Parman, M.M	Ekonomi	L	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
2	Dra. Ambo Sakka	PPKN	L	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	36
3	Dahlan Abdullah, S.Pd	Kimia	L	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
4	Dra. HJ. Harmawati	Matematika	P	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	28
5	St. Syamsiah	Bahasa Indonesia	P	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	35
6	Dra. Mishal L., M.M.	Bahasa Indonesia	L	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
7	Dra. St. Hasrah	Bahasa Indonesia	P	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
8	Dra. Sitti Asiah	Sejarah	P	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36
9	Dra. Hj. St. Raja	Sejarah	P	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36
10	Dra. Muh. Taat	Kimia	L	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	34
11	Dra. Nurhayati D	Sosiologi	L	3	2	1	1	4	4	3	2	1	2	25
12	Dra. Hj. Hermiati	Prakarya	P	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
13	Rahman, S.Pd	Matematika	L	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
14	Hj. Andi Rommiani, S.Pd	Biologi/Prakarya	P	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
15	Darmawati, S.Pd	Fisika	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
16	Rafida, S.Pd	Fisika	P	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
17	Nurhayati, S.Pd	Fisika	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36
18	Dra. Hj. Hasniar	Bahasa Jerman	P	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
19	Drs. Jamaluddin	Bahasa Jerman	L	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34
20	Muh. Amir, S.Pd	Ekonomi	L	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
21	Rosdiana, S.Pd	Matematika	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
22	Asyhar, S.Pd	Sosiologi	L	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
23	Suriati, S. Sos	Seni Budaya	P	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
24	Roliani, S.Pd	Matematika	P	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
25	Nuraeni, S.Pd	bahasa Inggris	P	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	33
26	Ichwal, S.Pd	Penjaskes	L	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	31
27	Musdawati M, S.Pd	PPKN/BK	P	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	32
28	Sri Umiyati, S.Pd	Ekonomi	P	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
29	Nasrawati, S.Pd	Geografi/TK	P	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	32
30	Rita Armanita, S.Pd	Biologi/Prakarya	P	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	34

31	Nurhayati, S.Pd., M.Pd	bahasa Inggris	P	4	3	4	3	2	4	4	3	4	34
32	Suriyanti, S.Pd	PPKN/Seni Budaya	P	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34
33	Nursiah, S.Pd	Bahasa Indonesia	P	3	3	2	2	2	3	3	4	2	27
34	Rystan, S.Pd	Ekonomi/TK	L	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
35	Aisyah, S.Pd	Geografi	P	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
36	Sabriah, S.Pd	Bhs. Daerah	P	4	4	3	3	3	2	2	4	4	33
37	Erna A. Hamsah, S.Pd	Bhs. Daerah Bungis/BK	P	4	3	4	4	3	2	3	3	4	34
38	Jumriah, S.Pd	PPKN/BK	P	3	*3	3	3	4	4	4	3	4	35
39	Kasniati, S.Pd	Seni Budaya	P	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
40	Nurezki, S.Pd	Seni Budaya	L	3	4	4	3	3	4	3	2	4	31
41	Diaul Khaerah, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	P	4	4	3	3	3	3	4	4	2	29
42	Anwar, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	L	4	4	3	4	4	4	3	2	4	36
43	Ahmad Zulfikar, S.Pd	Penjaskes/BK	L	3	4	3	3	3	4	3	3	4	31
44	Rosdiana Yusuf, S.Pd	bahasa Inggris	P	4	4	3	3	3	2	4	4	3	30
45	Makkasau, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	L	4	4	3	4	3	4	3	3	3	30
46	Masyita, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	P	4	4	4	3	3	2	2	4	2	26

Varabel Y
Data Hasil Angket Responden

NO	NAMA	MAPEL	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML
1	Dra. Kahrudin Purnomo, M.M	Ekonomi	L	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	79
2	Dra. Anho Sakka	PPKN	L	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	73
3	Dahlan Abdullah, S.Pd	Kimia	L	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
4	Dra. Hj. Harnawati	Matematika	P	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	64
5	St. Syamsiah	Bahasa Indonesia	P	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	76
6	Dra. Misha L., M.M	Bahasa Indonesia	L	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	79
7	Dra. St. Hissah	Bahasa Indonesia	P	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	80
8	Dra. Siti Asuh	Sejarah	P	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	82
9	Dra. Hj. St. Rajin	Sejarah	P	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	81
10	Dra. Muli. Tuti	Kimia	L	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	79
11	Dra. Nurhayati D.	Sosiologi	L	1	1	4	4	3	1	1	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	66
12	Dra. Hj. Hermiani	Prakarya	P	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	81
13	Rahman, S.Pd	Matematika	L	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	74
14	Hj. Andi Rosmiani , S.Pd	Biologi/Prakarya	P	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	77
15	Durnawati, S.Pd	Fisika	P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	81
16	Rafida, S.Pd	Fisika	P	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
17	Nurhayati, S.Pd	Fisika	P	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	80
18	Dra. Hj. Hasmir	Bahasa Jerman	P	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	76
19	Drs. Jamaluddin	Bahasa Jerman	L	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	80
20	Muh. Amir, S.Pd	Ekonomi	L	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	81
21	Rosdiana, S.Pd	Matematika	P	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75
22	Ayuhari, S.Pd	Sosiologi	L	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	85
23	Suriati, S. Sos	Seni Budaya	P	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	80
24	Rohani, S.Pd	Matematika	P	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	82
25	Nurani, S.Pd	bahasa Inggris	P	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	76
26	Ichwal, S.Pd	Penjaskes	L	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	75
27	Muzdawati M, S.Pd	PPKN/BK	P	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	76
28	Sri Umiyati, S.Pd	Ekonomi	P	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	66
29	Nazrawati, S.Pd	Geografi/TIK	P	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	71

30	Rita Armanita, S.Pd	Biologi/Prakarya	P	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	71	
31	Nurbhayati, S.Pd., M.Pd	bahasa Inggris	P	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	76	
32	Suriyanti, S.Pd	PPKN/Seni Budaya	P	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	83	
33	Nursiah, S.Pd	Bahasa Indonesia	P	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	65
34	Rystian, S.Pd	Ekonomi/TK	L	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	74	
35	Aisyah, S.Pd	Geografi	P	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	74	
36	Sabriah, S.Pd	Bhs. Daerah Bugis/BK	P	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	79	
37	Ena A. Hamsah, S.Pd	Bhs. Daerah Bugis/BK	P	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	68
38	Jumriah, S.Pd	PPKN/BK	P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	75	
39	Kasniati, S.Pd	Seni Budaya	P	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	82
40	Nurezki, S.Pd	Seni Budaya	L	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	74
41	Diaul Khaerah, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	P	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	71
42	Anwar, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	L	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	80	
43	Almad Zulfikar, S.Pd	Penjaskes/BK	L	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	75	
44	Rosdiana Yusuf, S.Pd	bahasa Inggris	P	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	72
45	Makkasau, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	L	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	77	
46	Masyita, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	P	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	70	



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 040221418, Kode Pos 92612

Email : info.iain-sinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : LBSK/BAN-PT/Akreditasi/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1179/I.3.AU/F/KEP/2019

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.F.No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUTMAINNAH**

NIM : 160101010

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Penguasaan Manajemen Kelas Ditinjau Dari Latar Belakang Pengalaman Mengajar Guru PAI SMA Negeri 3 Sinjai

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



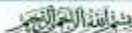
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sehas Husamudin No. 20 Kah. Sinjai, Tlp/fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/P13IV/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awwal 1441 H

Dekan

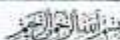
Dr. H. Ardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAL, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 041221416, KODE POS 92612
Email: info@iainmuhsinjai.ac.id Website: www.iainmuhsinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 1456/BAK-PT/AAK/PT/2015



Nomor : 183/T/1.7.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
H:1 : Pertumbuhan Fein Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMAN 3 Sinjai
Di

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mutmainnah
NIM : 160101010
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru Terhadap Penguasaan Manajemen Kelas di SMAN 3 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMAN 3 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 23 Rabiulhwan 1441 H
16 Mei 2020 M

Takdir

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 3 SINJAI

NSS : 30.1.19.12.04.001/ NPSN : 40304499

Jl. Karaeng Badong No. 7 Tondong Desa Kampala Kec. Sinjai Timur E-Mail : sman3sinjai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

No. 421.4/ 096 -UPT SMA.3/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMA 3 Sinjai Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **MUTMAINNAH**
Nim : 160101010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan tema/judul :

"PENGARUH PENGALAMAN MENGAJAR GURU TERHADAP PENGUASAAN MANAJEMEN KELAS SMAN 3 SINJAI".

Mulai tanggal 24 Februari s/d 7 Maret 2020

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 13 Juli 2020

Kepala UPT SMA Negeri 3 Sinjai,



Head Ali Musa, M.M

231 198903 | 188



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 3 SINJAI

NSS : 30.1.19.12.04.001/ NPSN : 40304499

Jl. Karang Badong No. 7 Tondong Desa Kampala Kec. Sinjai Timur E-Mail : sman3sinjai@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

No. 422.4/064-UPT SMA.3/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **Mutmainnah**
Nomor Pokok : 160101010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat :

Tersebut namanya di atas diberikan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan tema/judul :

"Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru Terhadap Penguasaan Manajemen kelas SMAN 3 Sinjai".

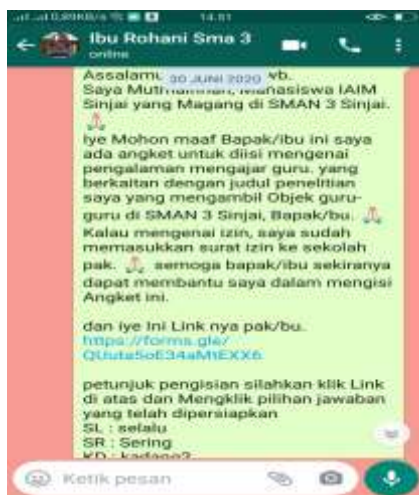
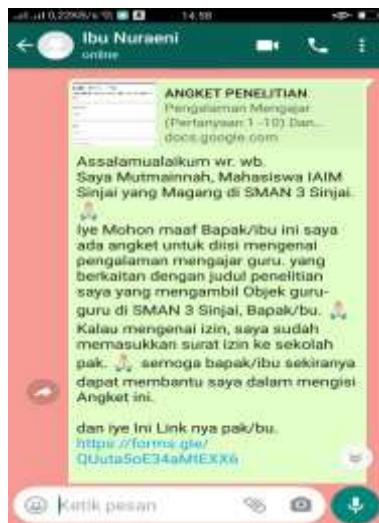
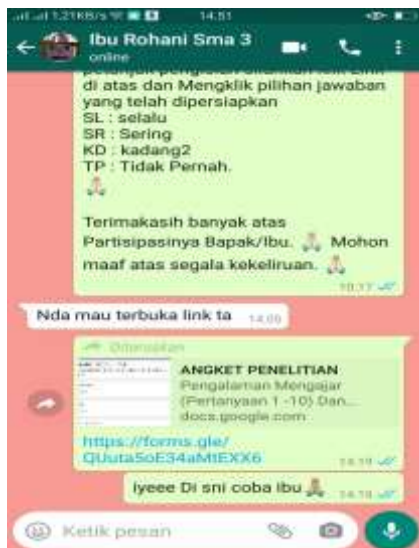
Mulai tanggal 24 Februari s/d 7 Maret 2020

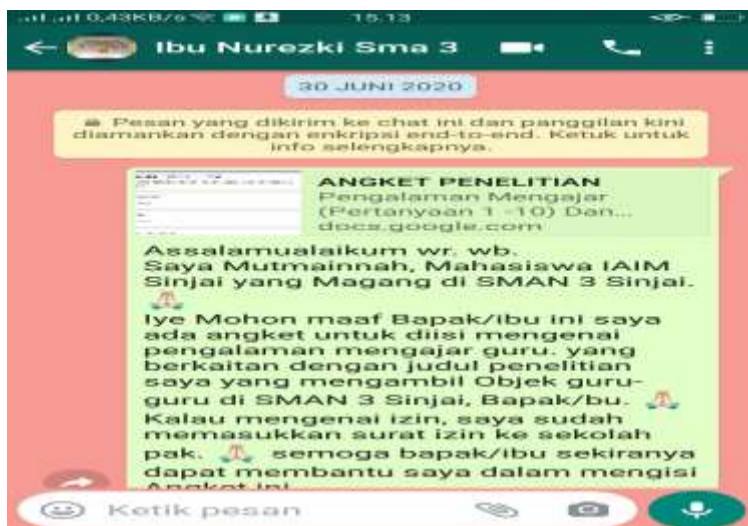
Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

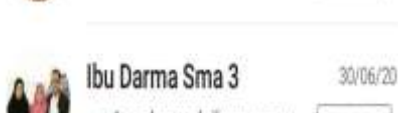
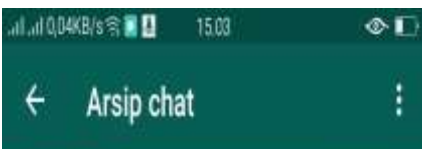
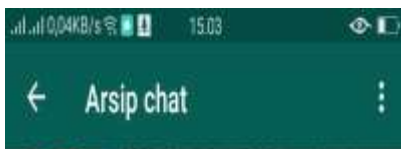
Sinjai, 7 Maret 2020

Kepala UPT SMA Negeri 3 Sinjai,

Drs. Muhammad Ali Musa, M.M
Nip. 19631231 198903 1 188







15.10.2020 10:00 ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Pengalaman Mengajar (Pertanyaan 1 - 10) Gur
Mendapatkan Rata-Rata Pertanyaan 11-33

[Kembali](#)

NAMA LENGKAP *

MATA PELAJARAN *

TEMPAT MENGAJAR *

JENIS KELAMIN *

15.10.2020 10:00 ANGKET PENELITIAN 100%

JENIS KELAMIN *

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam
melakukan proses pembelajaran di sekolah?

☐ Ya
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam
proses pembelajaran?

☐ Ya
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah pekerjaan yang bapak/ibu lakukan
sangat berkaitan dengan pengalaman

15.10.2020 10:00 ANGKET PENELITIAN 100%

Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan
kepada peserta didik mengajukan
pertanyaan

☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah dalam proses belajar mengajar
bapak/ibu memberikan pertanyaan kepada
peserta didik dengan jelas dan singkat

☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah bapak/ibu memberikan peringatan
kepada peserta didik yang melakukan
perbuatan yang tidak terpuji

☐ SL
☐ SK

Apakah bapak/ibu membantu atau membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sampai benar-benar paham

- ☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah bapak/ibu selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu rajin belajar

- ☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan

- ☐ SL
☐ SK
☐ KK



Apakah dalam proses pembelajaran bapak/ibu menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi

- ☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah dalam mengajar bapak/ibu mengadakan variasi suara, volume suara dan kecepatan berbicara

- ☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah bapak/ibu menggunakan alat peraga untuk membantu proses pembelajaran



Apakah bapak/ibu menegakkan kedisiplinan di kelas pada saat proses pembelajaran

- ☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah bapak/ibu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas pada saat pembelajaran

- ☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung

- ☐ SL

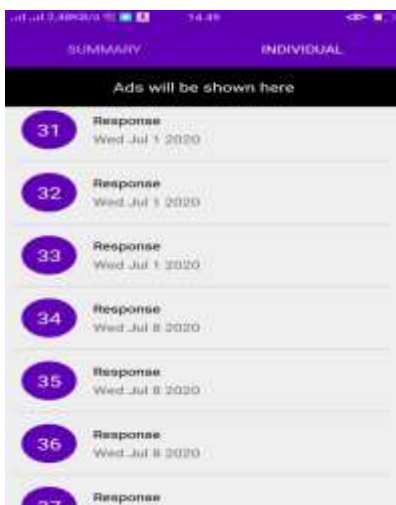
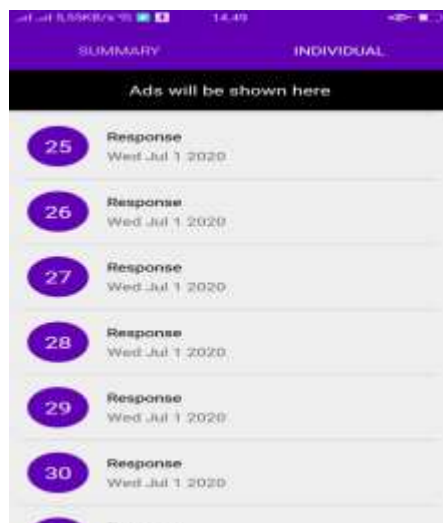
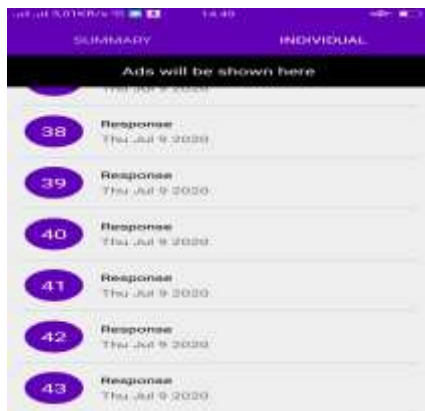
Apakah bapak/ibu menggunakan alat peraga untuk membantu proses pembelajaran

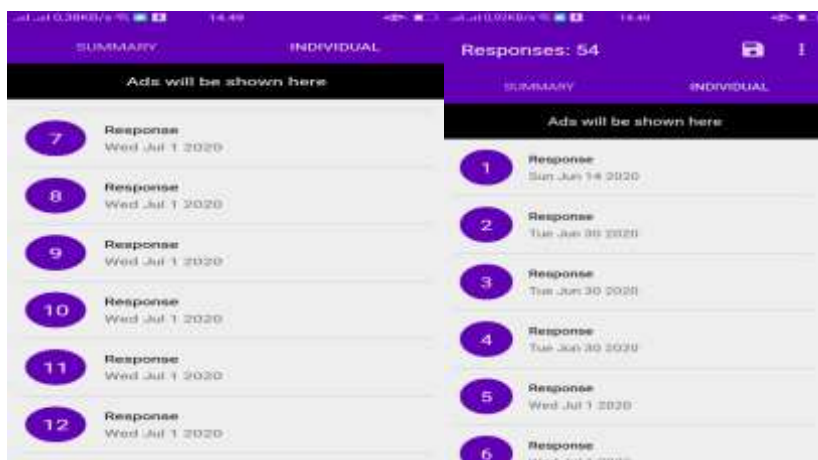
- ☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah pada saat proses pembelajaran bapak/ibu menyelesaikan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan

- ☐ SL
☐ SK
☐ KK
☐ TD

Apakah dalam mengajar bapak/ibu memanfaatkan teknologi informasi untuk





SCHEDULE PENELITIAN

[illegible]

BIODATA PENULIS

Nama	:Mutmainna	
NIM	:160101010	
Tempat/Tanggal Lahir	:Sinjai, 25 Agustus 1997	
Alamat	: Desa	:Takkalala
	Kecamatan	:Sinjai Timur
	Kabupaten	:Sinjai
Riwayat Pendidikan		
1. SD/MI	:SD 127 Takkalal	
2. SLTP/MTs	:SMP Negeri 3 Sinjai	
3. SMU/SMA	:SMAN 10 Sinjai	
4. D1/D2	:IAI Muhammadiyah Sinjai	
5. Handphone	:085298646011	
6. Email	:Mutmainnam584@gmail.com	
7. Nama Orang Tua	: Ayah	:Usman
	Ibu	:Rohani